

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia (SDM) adalah orang-orang yang bekerja di dalam sebuah organisasi, yang terdiri dari keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi yang mereka miliki untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya manusia dapat merujuk pada pegawai dalam suatu perusahaan atau, secara makro, seluruh penduduk suatu negara yang berada pada usia produktif. Sumber daya manusia sangat penting karena berperan sebagai penggerak, pelaksana, dan sumber inovasi yang menentukan keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan.

Salah satu aset penting di dalam sebuah organisasi atau perusahaan adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia tersebut ialah pegawai. Keberadaan pegawai di dalam sebuah perusahaan penting karena sebagai penggerak serta pelaksana dari jalannya kegiatan operasional suatu perusahaan, tanpa adanya pegawai maka suatu perusahaan atau instansi tidak akan dapat melakukan kegiatan operasional dengan sendirinya.

Kinerja merupakan bagian yang sangat penting, suatu lembaga menginginkan pegawai untuk bekerja sungguh-sungguh sesuai dengan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai hasil kerja yang baik, tanpa adanya kinerja yang baik dari seluruh pegawai, maka keberhasilan dalam mencapai tujuan akan sulit tercapai. Kinerja pada dasarnya mencakup sikap mental dan perilaku yang selalu mempunyai pandangan bahwa pekerjaan yang dilaksanakan saat ini

harus lebih berkualitas daripada pelaksanaan pekerjaan masa lalu, untuk saat yang akan datang lebih berkualitas daripada saat ini. Seorang pegawai akan merasa mempunyai kebanggaan dan kepuasan tersendiri dengan prestasi dari yang dicapai berdasarkan kinerja yang diberikannya untuk perusahaan. Kinerja yang baik merupakan keadaan yang diinginkan dalam dunia kerja. Seorang pegawai akan memperoleh prestasi kerja yang baik bila kinerjanya sesuai dengan standar, baik kualitas maupun kuantitas.

Rumah Sakit Umum (RSU) adalah fasilitas pelayanan kesehatan paripurna yang menyediakan layanan dasar, spesialistik, hingga subspecialistik untuk berbagai jenis penyakit dan cedera, dengan layanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat yang buka 24 jam, berfungsi sebagai pusat rujukan dan pendidikan, serta melayani seluruh lapisan masyarakat. Sebagai penyedia layanan kesehatan, pelayanan dari pegawai akan memberikan dampak yang baik bagi keberlangsungan kenyamanan pasien, meningkatkan pelayanan tersebut dapat dicapai dengan kinerja yang optimal.

Secara sederhana, kinerja adalah seberapa baik seseorang atau tim melakukan pekerjaan mereka sesuai standar yang adapada suatu instansi atau perusahaan. Di dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota pinang terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seorang pegawai seperti bagaimana *teamwork*, kompetensi digital dan bagaimana disiplin kerja, faktor peningkatan kinerja perlu untuk diperhatikan guna meningkatkan kinerja dan secara otomatis akan meningkatkan penilaian positif terhadap suatu pelayanan.

Fenomena *teamwork* pada rumah sakit umum Kota pinang yaitu kerja sama tim masih perlu di tingkatkan, pada saat observasi di bagian laboratorium peneliti menilai bahwa kerja sama tim tidak kompak dan terdapat senioritas pada bagian tersebut. Analis senior di bagian laboratorium tidak mau bekerjasama dengan analis junior saat volume sampel tinggi, terdapat petugas yang hanya fokus pada pekerjaannya dan tidak membantu rekan kerja yang kewalahan sehingga menyebabkan sering terlambatnya hasil laboratorium dan mendapatkan keluhan dari pasien.

Permasalahan mengenai pemanfaatan kompetensi digital belum bisa dimanfaatkan dengan maksimal, Peneliti menilai bahwa di dalam upaya pemanfaatan kompetensi digital masih terdapat pegawai yang kurang bisa beradaptasi dengan kemajuan teknologi terutama pegawai dengan usia yang sudah di atas 35 tahun dan kurang cakap di dalam memainkan teknologi, Kompetensi digital adalah kemampuan komprehensif untuk menggunakan teknologi digital secara efektif, efisien, dan aman untuk kehidupan pribadi maupun profesional, mencakup kecakapan teknis, literasi informasi, komunikasi, kreasi konten, keamanan digital, dan etika digital, serta pemecahan masalah di lingkungan digital untuk mendukung kinerja dan adaptasi di era modern. Ini bukan hanya tentang mengoperasikan alat, tapi juga berpikir kritis, berkolaborasi, dan menjaga perilaku etis saat berinteraksi daring (Aulia, 2020).

Disiplin juga menjadi salah satu permasalahan yang harus mendapatkan perhatian khusus, Peneliti menilai bahwa tingkat disiplin pegawai pada rumah sakit umum kota pinang masih belum sepenuhnya baik, masih terdapat pegawai

yang kurang disiplin, hal ini terlihat dari masih terdapat pegawai yang datang terlambat. Disiplin adalah ketaatan, kepatuhan, dan kemampuan melatih diri untuk menaati aturan, tata tertib, atau norma yang berlaku, baik dari luar maupun dari diri sendiri, demi mencapai tujuan dan menciptakan keteraturan hidup. Ini melibatkan kesadaran, pengendalian diri, fokus pada prioritas, dan konsistensi dalam menjalankan jadwal atau kebiasaan baik, serta menjadi kunci untuk meraih kesuksesan, tanggung jawab, dan kepercayaan (Lestari & Afifah, 2021).

Fenomena kinerja pada Rumah sakit umum adalah tingkat kinerja pada pegawai rumah sakit umum belum sepenuhnya maksimal, hal ini terlihat dari semangat kerja para pegawai yang tidak merata, terdapat pegawai dengan tingkat semangat kerja yang baik sehingga memiliki keramahan yang baik dan memberikan pelayanan dengan prima, pasien yang datang untuk berobat cenderung memberikan penilaian bagaimana mereka mendapatkan pelayanan, pelayanan yang sesuai akan membuat pasien memberikan penilaian positif.

Dari penjabaran fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH *TEAMWORK*, KOMPETENSI DIGITAL DAN DISIPLIN TERHADAP PENINGKATAN KINERJA PEGAWAI PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA PINANG”.

B. Batasan dan Perumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang meluas dan agar lebih terarah maka penulis membatasi masalah dalam penulisan ini yaitu pembahasan mengenai Pengaruh *Teamwork*, Kompetensi Digital Dan Disiplin Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Pinang

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *teamwork* memberikan pengaruh terhadap kinerja pegawai pada Rumah Sakit Umum Kota Pinang?
2. Apakah kompetensi digital memberikan pengaruh terhadap kinerja pegawai pada Rumah Sakit Umum Kota Pinang?
3. Apakah disiplin memberikan pengaruh terhadap kinerja pegawai pada Rumah Sakit Umum Kota Pinang?
4. Apakah *teamwork*, kompetensi digital dan disiplin memberikan pengaruh terhadap kinerja pegawai pada Rumah Sakit Umum Kota Pinang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah *teamwork* memberikan pengaruh terhadap kinerja pegawai pada Rumah Sakit Umum Kota Pinang
2. Untuk mengetahui apakah kompetensi digital memberikan pengaruh terhadap kinerja pegawai pada Rumah Sakit Umum Kota Pinang

3. Untuk mengetahui apakah disiplin memberikan pengaruh terhadap kinerja pegawai pada Rumah Sakit Umum Kota Pinang.
4. Untuk mengetahui apakah *teamwork*, kompetensi digital dan disiplin memberikan pengaruh terhadap kinerja pegawai pada Rumah Sakit Umum Kota Pinang

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan kesempatan yang baik bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama menjalani perkuliahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam bidang manajemen sumber daya manusia.

2. Bagi Rumah Sakit Umum Kota Pinang

Sebagai informasi dan pertimbangan bagi pimpinan dalam mengetahui pengaruh kinerja pegawai.

3. Bagi Peneliti lain

Sebagai referensi yang dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan serta perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama yang akan datang.